

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI-SMP FRATER DON BOSCO  
TOMOHON**

Hadi Ignatius Untu<sup>1</sup>, Pingkan Sangkay<sup>2</sup>, Richard Mettan<sup>3</sup>, Francisca Langkeng<sup>4</sup>, Fransiska Herman<sup>5</sup>

[hadi.untu@stpdobos.ac.id](mailto:hadi.untu@stpdobos.ac.id)<sup>1</sup>, [pingkan.sangkay@stpdobos.ac.id](mailto:pingkan.sangkay@stpdobos.ac.id)<sup>2</sup>, [antonius.mettan@stpdobos.ac.id](mailto:antonius.mettan@stpdobos.ac.id)<sup>3</sup>,  
[fransiska.langkeng@stpdobos.ac.id](mailto:fransiska.langkeng@stpdobos.ac.id)<sup>4</sup>, [fransiska.herman@stpdobos.ac.id](mailto:fransiska.herman@stpdobos.ac.id)<sup>5</sup>

Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon

**ABSTRAK**

Penelitian ini meneliti bagaimana dukungan orangtua mempengaruhi pembelajaran siswa kelas VIII di SMP Frater Don Bosco Tomohon. Faktor eksternal seperti dukungan orangtua diprediksi dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Sampel acak sebanyak 29 siswa digunakan untuk penelitian kuantitatif. Dukungan orangtua diukur menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri dari 10 pertanyaan, sedangkan data prestasi dikumpulkan dari rapor. Kami menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk menganalisis data. Dukungan orangtua tidak mempengaruhi keberhasilan belajar, dengan koefisien korelasi sebesar 0,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa variabel selain dukungan orangtua lebih mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Penemuan ini menunjukkan bahwa prestasi pendidikan melibatkan upaya dari semua bagian lingkungan pendidikan, bukan hanya orangtua.

**Kata Kunci:** Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar, Pendidikan Menengah.

**ABSTRACT**

*This research examines how parental support affects grade VIII students' learning at SMP Frater Don Bosco Tomohon. External factors like parental support are predicted to boost pupils' academic achievement. A random sample of 29 students was employed for the quantitative investigation. Parental support was measured using a 10-question Likert scale questionnaire, while achievement data was collected from report cards. We utilized Pearson Product Moment correlation to analyze data. Parental support did not affect learning success, with a correlation coefficient of 0.002 and a significance value of 0.496. This suggests that variables other than parental support affect student learning success more. This discovery suggests that educational achievement involves efforts from all parts of the educational environment, not just parents.*

**Keywords:** Parental Support, Academic Achievement, Secondary Education.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah landasan penting dalam pembentukan karakter serta pengembangan kemampuan kognitif siswa. Dalam proses pendidikan, kesuksesan siswa tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi keluarga, terutama dukungan dari orang tua. Orang tua hendaknya menjadi pendidik utama bagi anak-anaknya dengan memperhatikan proses pembelajaran, menyediakan sarana belajar yang memadai, menciptakan lingkungan belajar yang sehat di rumah, serta memberikan motivasi dan bimbingan.

Dalam keadaan yang ideal, orang tua dan sekolah harus memiliki komunikasi yang baik dan berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar anak. Orang tua perlu terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah, menghadiri pertemuan dengan guru secara rutin, dan selalu mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, mereka perlu memberikan dukungan emosional yang kuat, menghargai setiap prestasi anak, dan membantu mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi saat belajar. Dengan dukungan yang komprehensif ini, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan potensi yang

dimiliki.

Masalah terbesar adalah perbedaan antara harapan sekolah dan dukungan belajar dari orang tua. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua tentang peran mereka dalam pendidikan anak-anak mereka, kurangnya waktu untuk belajar bersama mereka di rumah, dan kurangnya kontak antara orang tua dan sekolah. Dukungan orang tua yang buruk dapat menyebabkan anak-anak kehilangan fokus dan semangat, yang berdampak buruk pada prestasi akademis mereka.

Ketertarikan untuk meneliti isu ini muncul setelah mengamati perbedaan prestasi yang mencolok antara siswa yang mendapat dukungan penuh dari orang tua dengan yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya. Sebagai seorang pendidik, peneliti merasakan perlunya kajian ilmiah tentang bagaimana dukungan orang tua bisa mempengaruhi prestasi belajar, agar dapat merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Selain itu, peneliti juga mencermati adanya potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Frater Don Bosco Tomohon melalui penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Penelitian ini memperkenalkan beberapa inovasi dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan SMP Frater Don Bosco Tomohon. Pertama, studi ini tidak hanya membahas hubungan umum antara dukungan orang tua dan pencapaian akademik, tetapi juga menentukan jenis-jenis dukungan spesifik yang paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi di lingkungan sosial budaya Tomohon. Kedua, penelitian ini mendalamai berbagai tantangan yang dihadapi orang tua dalam memberikan dukungan yang optimal bagi pendidikan anak, sehingga bisa menjadi landasan untuk merancang program pendampingan yang sesuai. Ketiga, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk lebih memahami masalah dengan berkonsultasi kepada anak-anak, orang tua, dan instruktur.

Kepentingan dari penelitian ini sangat signifikan, karena pendidikan adalah investasi jangka panjang yang dapat menentukan masa depan generasi muda. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kualitas pendidikan menjadi kunci dalam mempersiapkan generasi yang mampu bersaing dan berkualitas. Oleh karena itu, dukungan orang tua sebagai salah satu unsur penting dalam pendidikan harus diteliti lebih dalam untuk memaksimalkan potensi mereka dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik awal dalam meningkatkan kesadaran bersama tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Penelitian ini juga diperlukan untuk mengurangi perbedaan prestasi antarpeserta didik yang disebabkan oleh variasi dukungan dari keluarga. Dengan mengidentifikasi pola dukungan orang tua yang efektif, sekolah dapat merancang program pendampingan yang sesuai untuk keluarga dengan sumber daya terbatas, sehingga semua siswa memiliki peluang yang setara untuk meraih prestasi terbaik. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan memperhatikan kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Di sisi lain, dalam konteks pembangunan nasional, peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SMP memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan sumber daya manusia di Indonesia secara keseluruhan. SMP merupakan fase pendidikan yang penting yang menghubungkan pendidikan dasar dan menengah atas, di mana siswa mulai belajar mandiri dan memikirkan masa depan. Dengan memahami bagaimana cara terbaik untuk mendukung siswa pada tahap ini, kita bisa membangun pondasi yang kokoh untuk keberhasilan pendidikan di jenjang selanjutnya.

Dengan menyelidiki secara mendalam dampak dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Frater Don Bosco Tomohon, riset ini diharapkan bisa memberikan kontribusi berarti bagi peningkatan mutu pendidikan, tidak hanya di sekolah ini tetapi juga sebagai referensi bagi sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa. Melalui

kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga, impian untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh siswa dapat terwujud secara bertahap namun pasti.

## **LANDASAN TEORI**

Dukungan orangtua merupakan aspek eksternal yang penting dalam pendidikan anak. Dukungan orangtua dapat mencakup perhatian, motivasi, fasilitas belajar di rumah, dan keterlibatan akademis, menurut Suyadi (2010: 102). Bantuan materiil mencakup buku dan alat tulis, tetapi dukungan emosional mencakup dorongan, alat bantu belajar, dan keluarga yang mendukung pembelajaran. Orangtua yang suportif peduli terhadap pendidikan anak-anak mereka, yang meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar. Keberhasilan belajar siswa dinilai berdasarkan nilai, termasuk nilai tugas, tes, dan ujian akhir. Slameto (2010: 2) menunjukkan bahwa kinerja belajar dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal siswa, termasuk dukungan orangtua. Prestasi belajar bukan hanya hasil dari kemampuan intelektual semata, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, kondisi psikologis, serta dorongan eksternal yang diberikan oleh lingkungan keluarga dan sekolah.

Interaksi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar menjadi penting karena lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua yang berperan aktif dalam pendidikan anak dapat membantu mengarahkan, membimbing, serta menanamkan sikap positif terhadap belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2008: 58) yang menyebutkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak secara signifikan dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa di sekolah.

Dengan demikian, teori-teori tersebut menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa. Dukungan yang optimal dari orang tua berpotensi meningkatkan motivasi, tanggung jawab, dan semangat belajar anak, yang secara langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut di lingkungan SMP Frater Don Bosco Tomohon.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif ini mengkaji dukungan orangtua dan hasil belajar siswa. Semua siswa kelas VIII SMP Brother Don Bosco Tomohon berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk menggeneralisasikan hasil penelitian secara lebih objektif, sampel penelitian dipilih secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab. Rabu, 7 Mei 2025, lihat kegiatan penelitian dari pengumpulan data hingga analisis. Data dikumpulkan melalui survei dan dokumen. Skala Likert digunakan untuk menilai dukungan orangtua terhadap pendidikan siswa dengan menggunakan 10 pertanyaan. Nilai rapor atau hasil belajar semester digunakan untuk mengukur keberhasilan akademik siswa.

Analisis data korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk memeriksa hubungan kedua variabel. Metode ini menentukan apakah dukungan orangtua dan keberhasilan belajar siswa berhubungan secara signifikan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap keberhasilan akademik siswa di lingkungan sekolah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
dukunganorangtua	.103	29	.200*	.966	29	.456
prestasibelajar	.164	29	.046	.933	29	.067

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk digunakan untuk menilai kenormalan. Teknik Shapiro-Wilk lebih baik sebagai referensi karena digunakan 29 sampel. Pengujian Shapiro-Wilk menghasilkan nilai Sig. sebesar 0,456 untuk dukungan orangtua dan 0,067 untuk prestasi belajar. Kedua hasil di atas tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, data kedua variabel mengikuti distribusi normal. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik yang mensyaratkan asumsi normalitas.

Tabel Hasil Uji Linearitas

			Sum of	Mean		F	Sig.
			Squares	df	Square		
dukunganorangtua * prestasibelajar	Groups	Between (Combined)	19.602	14	1.400	.590	.833
		Linearity	.000	1	.000	.000	.992
		Deviation from Linearity	19.602	13	1.508	.635	.790
		Within Groups	33.250	14	2.375		
			Total	28			

Tabel uji linearitas di atas menunjukkan bahwa penelitian ini menguji apakah dukungan orangtua dan keberhasilan belajar siswa berhubungan secara linear. Hasil uji baris linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,992, jauh lebih tinggi dari 0,05. Kedua variabel tidak memiliki statistik hubungan linear yang berarti. Namun, baris Deviasi dari Linearitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,790 sama relevannya. Hasil ini juga lebih dari 0,05, yang menunjukkan tidak ada penyimpangan substansial dari hubungan linear.

### Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
dukunganorangtua	29	22	39	30.41	.870	4.687
prestasibelajar	29	4	10	7.85	.255	1.374
Valid N (listwise)	29					

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel di atas, diperoleh bahwa rata-rata (mean) dukungan orang tua berada pada angka 30,41 dengan simpangan baku sebesar 4,687. Hal ini mengindikasikan adanya variasi sedang dalam tingkat dukungan yang diberikan orang tua kepada siswa. Rentang nilai dukungan orang tua berkisar antara nilai minimum 22 hingga maksimum 39, dengan jumlah responden sebanyak 29 orang.

Sementara itu, untuk variabel prestasi belajar siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,85 dengan standar deviasi sebesar 1,374. Ini menunjukkan bahwa nilai prestasi siswa cukup tersebar, meskipun tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya. Rentang nilai prestasi berkisar antara 4 sebagai nilai terendah hingga 10 sebagai nilai tertinggi. Dengan demikian, data ini memberikan gambaran umum bahwa tingkat dukungan orang tua yang diterima siswa dan hasil belajar yang dicapai memiliki penyebaran yang cukup bervariasi namun masih dalam batas wajar.

Tabel Korelasi Pearson

	<u>prestasibelajar</u>	<u>dukunganorangtua</u>
Pearson Correlation	<u>prestasibelajar</u>	1.000
	<u>dukunganorangtua</u>	.002
Sig. (1-tailed)	<u>prestasibelajar</u>	.496
	<u>dukunganorangtua</u>	.
N	<u>prestasibelajar</u>	29
	<u>dukunganorangtua</u>	29

Tabel ini menunjukkan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,002 dan nilai p sebesar 0,496 antara dukungan orangtua dan keberhasilan belajar siswa. Bagan tersebut tidak menunjukkan hubungan yang berarti antara faktor-faktor tersebut. Meskipun hubungan yang diteliti bersifat positif (karena nilai koefisiennya berada di atas nol), namun nilainya sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik.

## PEMBAHASAN

Studi ini mengevaluasi dukungan orangtua dan keberhasilan belajar siswa dengan 29 responden, seperti yang ditunjukkan dalam tabel data. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data kedua variabel terdistribusi secara teratur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk variabel dukungan orang tua sebesar 0,456 dan untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,067, keduanya lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Metode Shapiro-Wilk dipilih sebagai acuan karena lebih tepat untuk jumlah sampel yang kecil ( $n=29$ ).

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa. Nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar 0,992 jauh melebihi 0,05. Selain itu, nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,790 juga lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya penyimpangan signifikan dari hubungan linear.

Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata dukungan orang tua berada pada angka 30,41 dengan simpangan baku 4,687 dan rentang nilai antara 22 hingga 39. Sementara untuk prestasi belajar, rata-rata nilai sebesar 7,85 dengan standar deviasi 1,374 dan rentang nilai antara 4 hingga 10. Data ini menunjukkan variasi sedang dalam tingkat dukungan orang tua dan penyebaran nilai prestasi belajar yang cukup terpusat.

Uji korelasi Pearson menunjukkan temuan koefisien korelasi yang buruk sebesar 0,002 dengan nilai p sebesar 0,496. Hubungannya sederhana dan tidak signifikan secara statistik, tetapi

arahnya positif (koefisien  $> 0$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak memengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam kelompok yang diuji. Hal ini bertentangan dengan berbagai anggapan bahwa dukungan orang tua meningkatkan pembelajaran siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel selain dukungan orang tua dapat memengaruhi pembelajaran siswa kelas VIII di SMP Frater Don Bosco Tomohon. Karakteristik ini mungkin termasuk dorongan intrinsik anak, minat belajar, IQ, dan kepribadian, serta kualitas sekolah, pengaruh teman sebaya, dan fasilitas belajar.

Penelitian ini membuka wawasan baru bahwa keberhasilan pendidikan memerlukan upaya komprehensif yang melibatkan berbagai aspek dalam ekosistem pendidikan, tidak hanya berpusat pada peran orang tua. Sekolah perlu mengembangkan strategi yang lebih holistik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Frater Don Bosco Tomohon. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien korelasi sangat rendah dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan akademik siswa tidak hanya bergantung pada dukungan orang tua, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam ekosistem pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar perlu melibatkan berbagai aspek lain, seperti motivasi diri, lingkungan sekolah, serta dukungan dari guru dan teman sebaya. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa strategi pendidikan yang komprehensif sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan siswa.

Penelitian ini mengkaji pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Frater Don Bosco Tomohon. Data penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan keberhasilan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi Pearson yang sangat rendah yaitu 0,002 dan nilai signifikansi 0,496 yang melampaui 0,05. Untuk lebih memahami dinamika pencapaian belajar siswa, perluas variabel yang dianalisis, tingkatkan jumlah sampel, dan terapkan pendekatan kualitatif atau campuran. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang jenis bantuan orang tua yang mungkin lebih relevan dengan sekolah di era digital, serta bagaimana kolaborasi efektif antara sekolah dan keluarga dapat dirancang untuk mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suyadi. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. (2008). Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno, P. (2012). Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan. Kanisius.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1(2), 120–128.
- Lestari, R., & Kartowagiran, B. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 1–12.